

**HUBUNGAN INTENSITAS *HYPNOBIRTHING* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN
DI BPM TRI RAHAYU SETYANINGSIH SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Rina

201410104092



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN INTENSITAS *HYPNOBIRTHING* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN
DI BPM TRI RAHAYU SETYANINGSIH SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

Rina

201410104092

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN INTENSITAS *HYPNOBIRTHING* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN
DI BPM TRI RAHAYU SETYANINGSIH SLEMAN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Rina
201410104092



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Penelitian
Skripsi Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fathiyatur Rohmah, S.ST., M.Kes

Tanggal : 7 Juli 2015

Tanda Tangan : 

HUBUNGAN INTENSITAS *HYPNOBIRTHING* DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN DI BPM TRI RAHAYU SETYANINGSIH SLEMAN¹

Rina², Fathiyatur Rohmah³

INTISARI

Latar Belakang :Perubahan psikologis pada ibu hamil dapat menimbulkan kecemasan serta stres pada ibu. Timbulnya kecemasan dapat mengakibatkan ibu tidak siap dalam menghadapi proses persalinan, bahkan dapat menghambat kemajuan persalinan kala I.

Metode:Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan yaitu kuesioner kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

Tujuan :Mengetahui Hubungan Intensitas *Hypnobirthing* dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Sleman Yogyakarta tahun 2015.

Hasil :Ibu hamil yang telah rutin mengikuti kelas *Hypnobirthing* yaitu 9 responden (30%) sedangkan 21 responden (70%) tidak rutin mengikuti *Hypnobirthing*. Dari 30 responden yang terdapat 16 responden (53,3%) tidak mengalami kecemasan, 7 responden (23,3%) mengalami kecemasan ringan, 4 responden (13,3%) mengalami kecemasan sedang, dan 3 responden (10%) mengalami kecemasan berat. Hasil uji hipotesis didapatkan hasil *p-value* $0,002 < 0,005$ yang menunjukkan ada hubungan antara intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan, dengan hasil koefisien korelasi sebesar -0,543.

Simpulan :Intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di BPM Tri Setyaningsih Sleman.

Saran :Ibu hamil disarankan untuk rutin mengikuti kelas *Hypnobirthing* di BPM Tri Rahayu Setyaningsih, supaya tidak cemas dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci : *Hypnobirthing*, Kecemasan, Ibu Hamil
Kepustakaan : 2 Ayat Al Quran, 20 buku (2006-2014), 8 jurnal dan penelitian (2007-2014), 1 website
Jumlah Halaman : i-xii, 78 halaman, 2 gambar, 6 tabel

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN HYPNOBIRTHING AND THE ANXIETY LEVEL OF PREGNANT MOTHERS IN FACING LABOR IN MIDWIFE TRI RAHAYU SETYANINGSIH CLINIC OF SLEMAN¹

Rina², Fathiyatur Rohmah³

ABSTRACT

Background: The changes of psychological feeling on pregnant mothers can cause anxiety and stress. It makes them not ready to face labor, and also impedes the process of labor phase 1.

Method: This study is an analytical descriptive in design with cross sectional approach. It aims at measuring the anxiety level on pregnant mothers, a questionnaire adopted from HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) anxiety questionnaire is used.

Aim: To know the relationship between hypnobirthing with the anxiety level of pregnant mothers in facing labor in Tri Rahayu Setyaningsih Clinic of Sleman in 2015.

Result: There were 9 respondents (30%) followed hypnobirthing class and 21 respondents (70%) not routine followed hypnobirthing class. Among them, there were 16 respondents (53.3%) who did not feel anxiety during labor, 7 respondents (23,3%) feel mild anxiety, 4 respondents (13,3%) feel moderate anxiety, and 3 respondents feel severe anxiety. The test showed that p-value $0.002 < 0.005$. It reflected that there was a relationship between joining hypnobirthing class and the anxiety level of pregnant mothers in facing labor. The relationship between variables by correlation coefficient of -0.543.

Conclusion: There was a relationship between joining hypnobirthing class and the anxiety level of pregnant mothers in facing labor in Tri Rahayu Setyaningsih Sleman.

Suggestion: It is expected that the pregnant mothers join hypnobirthing class frequently in Tri Rahayu Setyaningsih clinic of Sleman, in order to make pregnant women aren't feel anxiety.

Keywords : Hypnobirthing, anxiety, pregnant mothers

References : 2 Verses of Koran, 20 Books (2006-2014), 8 Journals (2007-2014), 1 Website

Number of Pages: i-xii, 78 pages, 2 pictures, 6 tables

1. Thesis Title

2. School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Science College of Yogyakarta

3. Lecturer of 'Aisyiyah Science College of Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah suatu fenomena fisiologis yang dimulai dengan pembuahan dan diakhiri dengan proses persalinan (Prawirohardjo, 2010). Timbulnya kecemasan dapat mengakibatkan ibu tidak siap dalam menghadapi proses persalinan, meningkatkan nyeri saat proses persalinan, dan bahkan dapat menghambat kemajuan persalianan kala I (Aprianawati & Sulistyorini, 2007).

Di Indonesia pada tahun 2011 terdapat 4.809.860 orang ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan tahun 2008 sebanyak 28,7% (Pusdatin, 2011). Perasaan cemas yang seringkali menyertai kehamilan akan mempengaruhi proses persalinan (Syafudin et al, 2011).

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun, 23: 12-14 Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا
الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَدْخَلْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ الَّذِي أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari saripati yang (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami balut dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Mahasucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.”

Dalam surat ini menjelaskan mengenai penciptaan manusia yang terbagi dalam beberapa tahapan. Pada proses kehamilan tersebut sebaiknya ibu tidak mengalami kecemasan. Perasaan cemas tersebut dapat mempengaruhi perkembangan janin dalam kehamilan dan menghadapi proses persalinan.

Hypnobirthing adalah salah satu teknik relaksasi untuk mengatasi kecemasan pada ibu. Metode *Hypnobirthing* pertama kali dikembangkan oleh Marie F. Mongan, M.Ed sejak tahun 1959. Metode ini merupakan upaya alami untuk menanamkan niat positif atau sugesti ke pikiran bawah sadar dalam menjalani masa kehamilan dan persiapan persalinan (Kuswandi, 2011).

Peningkatan pelayanan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan dengan cara menetapkan standar pelayanan minimal kunjungan ibu hamil sebanyak 4 kali, hal ini sesuai dengan Kepmenkes 1464/Menkes/SK/X/2010. Selain melakukan pemeriksaan fisik, pada pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) juga dilakukan anamnesa untuk melihat kesiapan ibu selama masa kehamilan (Kepmenkes, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2015 di BPM Tri Rahayu Setyaningsih, jumlah ibu hamil pada tahun 2014 yang melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) sebanyak 115 orang, sedangkan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC pada bulan November 2014 sampai Maret 2015 sebanyak 43 orang, yang mengikuti *Hypnobirthing* sebanyak 32 orang (74,7%), dan yang tidak mengikuti *Hypnobirthing* sebanyak 11 orang (22,5%).

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 orang ibu hamil pada saat mengikuti kelas *Hypnobirthing*, ibu mengatakan merasa lebih rileks, tenang, dan tidak merasa cemas. Dampak ibu hamil yang tidak mengikuti *Hypnobirthing* selama masa kehamilan ibu merasa cemas, sehingga mempengaruhi saat proses persalinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif Analitik* yaitu pengambilan data yang bisa menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam waktu tertentu (Sugiyono, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sekali waktu pada saat dan waktu yang sama, tujuannya yaitu agar diperoleh data-data dalam waktu relatif cepat. Sedangkan teknik sampling yang digunakan menggunakan seluruh subyek penelitian (Total Sampling), (Notoatmodjo, 2010).

HASIL

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil trimester III yang melakukan antenatal care (ANC) di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Yogyakarta. Responden merupakan ibu hamil yang tinggal serumah dengan suaminya dan tidak memiliki komplikasi ataupun penyulit dalam kehamilannya.

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi N	Presentase %
1	Usia		
	<20 tahun	1	3,3
	20-35 tahun	24	80
2	Pendidikan		
	SD	3	10
	SMP	5	16,7
3	Umur_Kehamilan		
	28-31 minggu	6	20
	32-35 minggu	13	43,3
4	Pekerjaan		
	IRT	23	76,7
	Tani	2	6,7
	Swasta	5	16,7

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 24 responden (80%). Jika dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan sebagian besar responden telah menempuh pendidikan sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu sebanyak 20 responden (66,7%). Berdasarkan latar belakang usia kehamilan responden sebagian besar usia kehamilan responden yaitu pada usia 32-35 minggu yaitu sebanyak 13 responden (43,3%). Sedangkan berdasarkan latar belakang pekerjaan sebagian besar responden merupakan seorang ibu rumah tangga yaitu sebanyak 23 responden (76,7%).

2. Analisis univariat

a. Intensitas Hypnobirthing

Tabel 2 Intensitas Mengikuti Kelas *Hypnobirthing*

No	Intensitas mengikuti kelas <i>Hypnobirthing</i>	Frekuensi	Presentase
		N	%
1	Rutin	9	30
2	Tidak Rutin	21	70

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya intensitas responden dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki intensitas tidak rutin dalam mengikuti *Hypnobirthing* yaitu sebanyak 21 responden (70%).

b. Tingkat Kecemasan

Tabel 3 Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase
		N	%
1	Tidak cemas	16	53,3
2	Kecemasan ringan	7	23,3
3	Kecemasan sedang	4	13,3
4	Kecemasan berat	3	10

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan sebagian besar termasuk dalam kategori tidak cemas yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

c. Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Intensitas *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan

Tingkat Kecemasan	Intensitas <i>hypnobirthing</i>				p-Value	Correlation Coefficient
	Rutin		Tidak Rutin			
	N	%	N	%		
Tidak cemas	9	100	7	33,3	0,002	- 0,543
Kecemasan ringan	0	0	7	33,3		
Kecemasan sedang	0	0	4	19		
Kecemasan berat	0	0	3	14,3		
Total	9	100	21	100		

Sumber : Data Primer 2015

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan hasil nilai p -Value sebesar 0,002 dan koefisien korelasi yaitu -0,543. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwasanya terdapat hubungan antara intensitas mengikuti kelas *hypnobirthing* dengan kecemasan menjelang persalinan. Nilai koefisien korelasi 0,543 menunjukkan bahwa terdapat keeratan hubungan dalam kategori sedang antara intensitas mengikuti kelas *hypnobirthing* dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan.

PEMBAHASAN

1. Intensitas *Hypnobirthing*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian intensitas *hypnobirthing* responden berada dalam kategori tidak rutin yaitu sebanyak 21 responden (70%). Dalam penelitian ini kategori tidak rutin menunjukkan bahwa selama kehamilan ibu hanya mengikuti 1-3 kali *hypnobirthing*.

Intensitas mengikuti *hypnobirthing* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan latar belakang pendidikan responden memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu 20 responden 66,7%. Ibu yang memiliki pendidikan yang baik maka anak lebih mudah untuk menyerap informasi dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga ibu yang memiliki pendidikan lebih tinggi lebih memiliki pengetahuan yang baik akan manfaat *Hypnobirthing* dan akan lebih rutin dalam mengikuti pelaksanaan *Hypnobirthing*.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Notoatmodjo (2010), bahwa seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi baru dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan situasi-situasi baru.

2. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 16 responden (53,3 %). Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 8 responden (50%) merupakan ibu yang telah

menempuh pendidikan SMA, sedangkan ibu yang mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 66,6%. Memiliki latar belakang pendidikan SD dan SMP. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menerima informasi baru dan dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan situasi-situasi yang baru (Notoatmojo, 2010).

Kecemasan yang dialami oleh ibu juga dipengaruhi oleh usia ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden (75%) ibu yang tidak mengalami kecemasan merupakan ibu yang berada pada rentang usia 20-35 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu yang berada pada rentang usia reproduksi sehat lebih sedikit yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mayasari (2011) bahwa 69% dari 41 responden ibu hamil yang berusia 20-35 tidak mengalami kecemasan.

3. Hubungan Intensitas *Hypnobirthing* dengan Kecemasan

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Kendal Tau didapatkan hasil *p-value* sebesar $0,022 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil menghadapi persalinan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Martalisa (2013) bahwa terdapat hubungan antara intensitas mengikuti *Hypnobirthing* dengan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan.

Adanya hubungan *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu hamil mengindikasikan bahwa *Hypnobirthing* sebagai teknik relasasi dapat memberikan sugesti positif sehingga mampu meningkatkan ketenangan jiwa ibu hamil saat menjalani kehamilan serta ketika menjelang persalinan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien kontingensi - 0,543. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat keeratan

hubungan dalam kategori sedang antara intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara intensitas mengikuti kelas *Hypnobirthing* dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan. Adanya hubungan negatif ini mengandung arti bahwa semakin rutin ibu mengikuti kelas *Hypnobirthing* maka tingkat kecemasan menjelang persalinan akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andayani (2012) bahwa ibu yang mengikuti *Hypnobirthing* <3 kali belum siap cenderung belum siap menghadapi persalinan, sedangkan ibu yang telah mengikuti *Hypnobirthing* ≥ 4 kali cenderung lebih siap menghadapi persalinan.

PENUTUP

a. Simpulan

1. Intensitas ibu hamil yang mengikuti *Hypnobirthing* di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian responden tidak rutin mengikuti *Hypnobirthing* yaitu sebanyak 21 responden (70%) dari 30 responden.
2. Sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu sebanyak 16 responden (53,3%) dari 30 responden.
3. Ada hubungan intensitas *Hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Sleman Yogyakarta dengan *p-value* sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$). Berdasarkan uji koefisien korelasi didapatkan hasil $C = 0,543$ yang artinya keeratan hubungan antara intensitas mengikuti *Hypnobirthing* dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan berada dalam kategori sedang.

b. Saran

1. Bagi BPM Tri Rahayu Setyaningsih

Peneliti menyarankan kepada BPM Tri Rahayu Setyaningsih Sleman yaitu :

- a. Terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan menambah jam pelayanan, supaya ibu hamil dapat menyesuaikan waktu yang dimiliki.
 - b. Memberikan KIE persiapan persalinan untuk mengurangi ketegangan saat menghadapi persalinan.
2. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil disarankan untuk rutin mengikuti kelas *Hypnobirthing* di BPM Tri Rahyu Setyaningsih, supaya tidak cemas dalam menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemah. Departemen Agama Republik Indonesia. Surabaya: Al-Hidayah
- Saifuddin, A .B.(2008). *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Admin. (2008). *Hypnobirthing Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Cipta Bangsa
- Andriana, E. (2013). *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Aprianawati, R. B. & Sulistyorini, I. R. (2012). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Athur, S. & Reber E. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelopor
- Batbual, B. (2010). *Hypnobirthing dan Hypnosis*. Yogyakarta: Gosyen Publisng
- Brown, D. C. & Hammmond, D. C. 2007. Evidence Based Clinical Hypnosis for obstetrics, Labor, and Delivery, and Preterm Labor. *The International Journal Of Clinikal and Experimental Hypnosis*.

- Chandyy, MD. (2011). *Petunjuk-Petunjuk Mudah Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danuatmaja, D. (2006). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Sehat
- Echols, JM & Shadily, H. (2009). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa. (2006). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : PP BK Gunung Mulia
- Hariani. (2009). *Intensitas Bimbingan*. Jakarta : Sinar Wadja Lestari
- Haryanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Defresi*. Jakarta: FKUI
- Hazim, N. (2010). *Tekhnologi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- JNPK-KR, DEPKES RI (2008). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : JNPK-KR
- Kepmenkes. (2010). *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: IBI
- Kuswandi, L. (2011). *Keajaiban Hypnobirthing*. Jakarta: Puspa Swara
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2004). *Etika Sains dalam Riset dan Pendidikan Tinggi di Indonesia*
Diakses pada tanggal 11 desember 2014, dari :
www.hadinur.com/proceedings/etika_versicetak.pdf
- Manuaba,IBG. (2010). *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta:EGC
- Mahmudah, S. (2013). *Pengaruh Pemberian Hypnobirthing dengan Lama Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di BPS Prita Yusita Mangunsari Salatiga*. Semarang: Stikes Mudiwaluyo Semarang
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Romadhomah. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hypnobirthing dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Terapi Hypnobirthing di BPM Ny. Mul Agus Grobogan*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang
- Safaria, T & Saputra NE. (2009). *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Tubuh*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Stuart dan Sunden. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kualitatif dan kuantatif dan R & D*. Bandung: Alfabetha
- Sulistyaningsih. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syafrudin, et al. (2011). *Untaian Materi Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: TIM
- Videbeck, L. S. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Wiknjosastro, H. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka



STIKES
AISYIYAH
YOGYAKARTA